

**PEMBERIAN *SCAFFOLDING* UNTUK ANAK USIA (5-6) TAHUN  
BIDANG KOGNITIF PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI  
KELURAHAN PAKU SENGKUNYIT OKU TIMUR**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Della Adinda Putri**

**NIM: 06141281722022**

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

**PEMBERIAN SCAFFOLDING UNTUK ANAK USIA (5-6) TAHUN  
BIDANG KOGNITIF PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI  
KELURAHAN PAKU SENGKUNYIT OKU TIMUR**

**SKRIPSI**

Oleh

**Della Adinda Putri  
NIM: 06141281722022**

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

**Mengesahkan:**

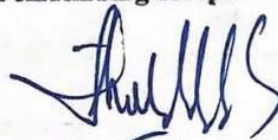
**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi**



**Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd  
NIP.198906212019032017**

**Pembimbing Skripsi**



**Dra. Syafdaningsih, M.Pd  
NIP.195908151986092001**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan**



**Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd  
NIP. 195901011986032001**

**PEMBERIAN SCAFFOLDING UNTUK ANAK USIA (5-6) TAHUN  
BIDANG KOGNITIF PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI  
KELURAHAN PAKU SENGKUNYIT OKU TIMUR**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Della Adinda Putri**

**NIM: 06141281722022**

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

**Telah diujikan dan lulus pada :**

**Hari : Jumat**

**Tanggal : 16 Desember 2022**

**TIM PENGUJI :**

**1. Ketua : Dra. Syafdaningsih, M.Pd**

**2. Anggota : Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd**

**Palembang, 10 Januari 2023**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi**



**Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd**

**NIP.198906212019032017**



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Della Adinda Putri

NIM : 06141281722022

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pemberian *Scaffolding* Untuk Anak Usia (5-6) Tahun Bidang Kognitif Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Paku Sengkunyit OKU Timur” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 11 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,



Della Adinda Putri

NIM.06141281722022



## PRAKATA

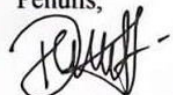
Skripsi dengan judul “Pemberian *Scaffolding* Untuk Anak Usia (5-6) Tahun Bidang Kognitif Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Paku Sengkunyit OKU Timur” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada, Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M. A., sebagai Dekan FKIP Unsri, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan anak Usia dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd sebagai anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 15 Desember 2022

Penulis,



Della Adinda Putri

NIM. 06141281722022

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur yang amat mendalam terhadap ALLAH SWT, Alhamdulillah penulis telah selesai menulis skripsi ini. Dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

- Ibunda tercinta Ibu Suryati dan Ayahanda Herinal, terima kasih atas segala perjuangan dan kasih sayang kalian.
- Saudaraku Ananda M. Kemas Al-Karonsih dan Ananda M. Keyans Al-Buckhori
- Dosen Pembimbingku, Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd
- Dosen Pengujiku, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd
- Validator Instrumenku, Ibu Febriyanti Utami, M.Pd
- Seluruh Dosen PG-PAUD FKIP UNSRI, Admin PG-PAUD Ibu Tessi terima kasih sudah banyak membantu dalam kelancaran administrasi selama proses perskripsian ini dan juga seluruh yang bekerja di kampus FKIP UNSRI KM5
- Teman-teman satu angkatan PG-PAUD, terkhusus untuk Atthoyibah, Bella Dwi, Nabila, Tri Yurika, Indah, Baqiyaturahma, Meirlin, dan Luthfia. Terima kasih atas kebersamaannya dan cerita klasik yang takkan terlupakan.
- Sahabat-sahabatku Seokjin, Finda Pratama R, Aurelia Anjelika, Riska Febriyani, Violeta PS, Tika Zahara, Andriani Alda, Nadia Indriyani dan yang lain yang tidak bisa ditulis satu persatu.
- Almamater tercinta, terima kasih telah menjadi kebanggaan.

## **MOTTO**

*Everything happens for a reason, live it, love it and learn from it*

**(Thinkpositive.com)**

*Janganlah kamu merasa lemah dan janganlah kamu bersedih hati*

**(Q.S Ali Imran : 39)**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN MUKA .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN UAP.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
2.1 Latar Belakang .....	1
2.2 Permasalahan Penelitian .....	6
2.3 Tujuan Penelitian .....	6
2.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Hakikat Pemberian <i>Scaffolding</i> Bidang Kognitif .....	8
2.1.1 Definisi Pemberian <i>Scaffolding</i> .....	8
2.1.2 Tujuan <i>Scaffolding</i> .....	9
2.1.3 Tahapan pendekatan <i>Scaffolding</i> .....	10



2.1.3.1 Memberi Bantuan Dengan Mendemonstrasikan Dan Menjelaskan Tugasnya (Modelling) .....	11
2.1.3.2 Or ang Tua Memberikan Bantuan Terhadap Anak Saat Mengalami Kesulitan Menyelesaikan Tugasnya.....	12
2.1.3.3 Membiarkan Anak Meyelasaikan Tugas Mereka Secara Mandiri.....	13
2.1.4 Kelebihan Pemberian <i>Scaffolding</i> .....	14
2.1.5 Kelemahan Pemberian <i>Scaffolding</i> .....	15
2.1.6 Implikasi Teori Pembelajaran <i>Scaffolding</i> .....	16
2.1.7 Hakikat Kognitif .....	16
2.1.8 Tingkat Pencapaian Perkembangan Kognitif Anak Usia (5-6)Tahun .....	17
2.2 Hakikat Anak Usia Dini Di Masa Padnemi Covid-19 .....	20
2.2.1 Definisi Dan Karakteristik Anak Usia Dini Anak Usia Dini.....	20
2.2.2 Pendidikan Anak Usia Dini .....	23
2.2.3 Hakikat Pandemi Covid-19.....	24
2.2.4 Dampak Pandemi Covid Terhadap PAUD .....	25
2.3 Penelitian Relevan.....	26
2.4 Kerangka Berpikir.....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	30
3.2 Variabel Penelitian.....	30
3.2.1 Definisi Konseptual Variabel Penelitian.....	30
3.2.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	31
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian .....	31
3.5 Jenis Data.....	32
3.5.1 Data Primer.....	32
3.5.2 Data Sekunder .....	32
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.6.1 Observasi .....	32

3.6.2	Dokumentasi.....	33
3.1	Instrumen Penelitian .....	33
3.7	Teknik Analisis Data .....	36
3.8	Interpretasi Data.....	37
3.9	Prosedur Penelitian .....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>40</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	40
4.1.1	Deskripsi Temuan Peneliti .....	40
4.1.1.1	Memberi Bantuan Dengan Mendemonstrasikan Dan Menjelaskan Tugas Anak ( <i>Modelling</i> ).....	42
4.1.1.2	Memberikan Bantuan Terhadap Anak Saat Mengalami Kesulitan Menyelesaikan Tugasnya.....	43
4.1.1.3	Membiarkan Anak Meyelasaikan Tugas Mereka Secara Mandiri .....	44
4.1.2	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	45
4.1.2.1	Memberi Bantuan Dengan Mendemonstrasikan Dan Menjelaskan Tugas Anak ( <i>Modelling</i> ) .....	46
4.1.2.2	Memberikan Bantuan Terhadap Anak Saat Mengalami Kesulitan Menyelesaikan Tugasnya.....	47
4.1.2.3	Membiarkan Anak Meyelasaikan Tugas Mereka Secara Mandiri .....	48
4.2	Pembahasan .....	59
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>56</b>
5.1	Kesimpulan .....	56
5.2	Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>58</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi <i>Checklist</i> .....	33
Tabel 3.2 Bobot Penilaian.....	37
Tabel 3. 3 Kriteria Dasar Pengambilan Keputusan.....	37
Tabel 4.1 Data Lembar Observasi Daftar <i>Checklist</i> Indikator Memberi Bantuan Dengan Mendemonstrasikan Dan Menjelaskan Tugas Anak ( <i>Modelling</i> ).....	46
Tabel 4.2 Data Lembar Observasi Daftar <i>Checklist</i> Indikator Memberikan Bantuan Terhadap Anak Saat Mengalami Kesulitan Menyelesaikan Tugasnya .....	47
Tabel 4.3 Data Lembar Observasi Daftar <i>Checklist</i> Indikator Membiarkan Anak Meyelasaikan Tugas Mereka Secara Mandiri .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usul Judul Skripsi .....	63
Lampiran 2 SK Pembimbing .....	64
Lampiran 3 Validasi Instrumen .....	66
Lampiran 4 Surat Izin Dari Tempat Penelitian.....	68
Lampiran 5 Instrumen Penelitian .....	70
Lampiran 6 Persentase Observasi Setiap Indikator .....	79
Lampiran 7 Hasil Penelitian .....	82
Lampiran 8 Persentase Keseluruhan Data Observasi .....	83
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian .....	84
Lampiran 10 Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	89
Lampiran 11 Kartu Bimbingan Skripsi .....	99
Lampiran 12 Persetujuan Ujian Akhir Program.....	103
Lampiran 13 Hasil Pengecekan Similarity Skripsi.....	104
Lampiran 14 Tabel Perbaikan Skripsi .....	105
Lampiran 15 Bukti Perbaikan Skripsi .....	107
Lampiran 16 Bukti Submit Jurnal .....	108

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persentase pemberian *scaffolding* bidang kognitif yang dilakukan orang tua pada anak usia (5-6) tahun berkaitan dengan tahapan pemberian *scaffolding* pada masa pandemi Covid-19 di kelurahan Paku Sengkunyit OKU Timur. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan sampel penelitian sebanyak 10 orang tua yang memiliki anak usia (5-6) tahun di kelurahan Paku Sengkunyit OKU Timur. Teknik pengumpulan data observasi dengan menggunakan daftar *checklist* guna untuk mendapatkan informasi yang akurat dan terstruktur, dilengkapi dengan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Teknik analisis data menggunakan kuantitatif dengan perhitungan persentase. Adapun rincian dari setiap indikator memberi bantuan dengan mendemonstrasikan dan menjelaskan tugas anak (*modelling*) dengan persentase sebesar 73%, memberikan bantuan terhadap anak saat mengalami kesulitan menyelesaikan tugasnya dengan persentase sebesar 78%, indikator membiarkan anak menyelesaikan tugas mereka secara mandiri dengan persentase sebesar 79% atau berada pada kategori SR. Untuk kategori yang tertinggi yaitu pada indikator membiarkan anak menyelesaikan tugas mereka secara mandiri dengan persentase sebesar 79% atau berada pada kategori SR, sedangkan yang terendah yaitu indikator memberi bantuan dengan mendemonstrasikan dan menjelaskan tugas anak (*modelling*) dengan persentase sebesar 73% atau berada pada kategori SR. Hasil penelitian secara keseluruhan yaitu 77% atau berada pada kategori SR dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pemberian *scaffolding* bidang kognitif yang dilakukan orang tua pada anak usia (5-6) tahun berkaitan dengan tahapan pemberian *scaffolding* pada masa pandemi Covid-19 di kelurahan Paku Sengkunyit OKU Timur telah dilaksanakan dengan baik.

**Kata Kunci:** *Scaffolding, Bidang Kognitif, Pandemi Covid-19*

## ABSTRACT

This study aims to describe the percentage of cognitive scaffolding carried out by parents in children aged (5-6) years related to the stages of scaffolding during the Covid-19 pandemic in Paku Sengkunyit OKU Timur village. The type of research used was descriptive quantitative with a research sample of 10 parents who had children aged (5-6) years in Paku Sengkunyit OKU Timur village. Observation data collection techniques using checklists to obtain accurate and structured information, complemented by documentation techniques to collect data in this study. Data analysis techniques use quantitative with percentage calculations. the details of each indicator provide assistance by demonstrating and explaining the child's task (modelling) with a percentage of 73%, providing assistance to children when they have difficulty completing their tasks with a percentage of 78%, indicators of letting children perform their tasks independently with a percentage of 79% or being in the SR category. For the highest category, namely the indicator of letting children perform their tasks independently with a percentage of 79% or being in the SR category, while the lowest is the indicator of providing assistance by demonstrating and explaining the child's task (modelling) with a percentage of 73% or being in the category of Frequent SR. The results of the overall study, namely 77% or in the SR category, can be concluded that the implementation of cognitive field scaffolding carried out by parents in children aged (5-6) years is related to the stages of giving scaffolding during the Covid-19 pandemic in Paku Sengkunyit OKU Timur village has been well implemented.

**Keywords:** *Scaffolding, Cognitive Field, Covid-19 Pandemic*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak usia dini yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak sehingga anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut. Menurut *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 ayat 14* memberikan pendapat bahwa anak usia dini merupakan sebuah upaya pembinaan yang ditujukan untuk anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun dilakukan dengan cara pemberian rangsangan, untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani yang bertujuan agar anak dapat memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan yang lebih lanjut. Usia dini menurut UNESCO berada dalam rentang usia (0-8) tahun dan secara Nasional berada dalam rentang usia (0-6) tahun dapat disebut *Golden Age* atau masa emas.

*Golden Age* atau masa emas menurut Damanik (2016:35) merupakan masa kritis bagi perkembangan anak, karena pada masa ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan berikutnya hingga masa dewasanya inilah membutuhkan stimulasi secara maksimal dan peran pendidikan yang fundamental untuk menentukan perkembangan anak selanjutnya. Jika anak mendapatkan stimulus yang baik, maka seluruh aspek perkembangan anak akan berkembang secara optimal.

Aspek perkembangan pada anak usia dini harus berkembang secara optimal yang terdapat 6 aspek perkembangan yakni aspek perkembangan Nilai agama dan moral, bahasa, kognitif, sosial emosional, seni dan fisik motorik. Masa *golden age* atau masa emas ini hanya datang sekali dan tidak dapat ditunda kehadirannya, sehingga apabila terlewat berarti habislah peluangnya. Oleh karena itu, masa-masa usia dini harus dimanfaatkan semaksimal mungkin dengan memberikan pendidikan yang sesuai dengan

perkembangannya salah satu perkembangan yang penting untuk dikembangkan yaitu perkembangan kognitif.

Perkembangan kognitif salah satu aspek yang harus di kembangkan sejak anak usia dini perkembangan kognitif ini merupakan perkembangan yang mengacu pada kemampuan anak untuk memperoleh makna pengetahuan dari pengalaman yang mereka lakukan. Perkembangan kognitif disebut sebagai perkembangan kemampuan atau kecerdasan otak anak, perkembangan kognitif berkaitan dengan pengetahuan kemampuan berfikir dan kemampuan memecahkan masalah. Tingkat pencapaian perkembangan kognitif anak usia (5-6) tahun Menurut Permendikbud No. 137- Tahun 2014 Standar Nasional PAUD, ada tiga lingkup yaitu : *Belajar dan Pemecahan Masalah, berfikir logis dan berfikir simbolik.*

Dalam teori perkembangan kognitif anak Jean Piaget, anak usia (5-6) tahun masuk kedalam tahap praoperasional. Tahap ini ditandai dengan penggunaan simbol (*symbol function*) untuk mengkonkretkan segala yang dipikirkan baik mengenai objek, tempat, maupun mengenai orang-orang disekitarnya.(Journal & Whildan, 2021). Untuk itu peneliti melihat berdasarkan ruang lingkup kognitif berfikir simbolik. Tingkat pencapaian perkembangan kognitif anak usia (5-6) tahun Menurut Permendikbud No. 137- Tahun 2014 Standar Nasional PAUD di lingkup Berfikir simbolik yaitu :

- 1) Menyebutkan lambang bilangan 1-10;
- 2) Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung;
- 3) Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan;
- 4) Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan;
- 5) Merepresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan (ada benda pensil yang diikuti tulisan dan gambar pensil).

Berdasarkan tingkat pencapaian kognitif (5-6) tahun lingkup berfikir simbolik anak sudah berkembang melalui kegiatan menyebutkan, menggunakan, mencocokkan lambang bilangan serta mengenal lambang huruf vokal dan konsonan serta mempresentasikannya. Dalam kegiatan ini peneliti ingin mengetahui bagaimana *Scaffolding* yang diberikan orang tua anak untuk berpartisipasi mengembangkan kemampuan kognitif anaknya.

Kemampuan kognitif sangat erat hubungannya dengan kemampuan berfikir anak, tanpa adanya kemampuan kognitif anak akan sulit untuk memahami materi-materi yang diberikan untuknya, upaya dalam mengembangkan kemampuan kognitif terarah, baik oleh orang tua maupun guru sangat penting. Dalam teori Lev Vygotsky dikenal dengan istilah teori kognitif sosial yang berarti pengetahuan anak dipengaruhi oleh hubungan sosial anak. Menurut Vygotsky perkembangan anak sangat dipengaruhi antara hubungan anak dengan orang dewasa dan teman sebaya yang umurnya lebih matang. (Fadillah, 2017)

Vygotsky dalam teorinya menggunakan istilah *Zone Of Proximal Development* (ZPD) yang berarti kemampuan yang telah dikuasai oleh anak secara matang sampai dimana kemampuan yang baru muncul dan perlu bantuan dari orang dewasa. Proses orang dewasa memberikan bantuan kepada anak dalam membangun pemahaman dan pengetahuan baru ini disebut dengan istilah *scaffolding* (Pijakan). (Nurtaniawati, 2017)

*Scaffolding* dapat digunakan orang dewasa dalam memperbaiki kesalahan yang dilakukan anak, *scaffolding* berguna untuk lebih memfasilitasi anak mengkonstruksi pengetahuan, yang sesuai dengan makna belajar. secara umum ada tiga pola dalam pemberian *scaffolding* yang pertama dimulai dari hal yang kongkrit atau hal yang seherhana terlebih dahulu, kedua pertanyaan yang diberikan bersifat reflektif dan memberikan pengertian pengertian suatu konsep yang berhubungan dengan langkah-langkah penyelesaian untuk membimbing ke arah jawaban. Ketiga, memberikan penekanan akan hubungan yang terdapat dalam melakukan langkah-langkah penyelesaian. (Larasati & Mampouw, 2018)

Pemberian *scaffolding* yang diberikan kepada anak untuk membantu mengembangkan perkembangan kognitif anak usia dini dimana orang dewasa memberikan bantuan kepada anak-anak usia dini dalam menstimulasi perkembangan kognitif anak. Tanpa bantuan orang dewasa dan orang-orang disekitarnya, maka anak usia dini akan miskin pengalaman, dan ini dapat menghambat perkembangan kognitifnya serta kemampuan memecahkan masalahnya. Tentunya Pada pemberian

*scaffolding* ini ada tahap-tahapan pemberiannya yang sekarang pemberian *scaffolding* untuk anak usia dini banyak dilakukan oleh orang tua karena anak masih memerlukan pembelajaran *Daring* (dalam jaringan) dikarenakan covid-19.

Covid-19 merupakan wabah atau virus yang sedang menyerang manusia diseluruh dunia yang dikenal dengan Covid-19, dimana wabah atau virus ini menyerang siapapun, menurut WHO (*World Health Organization*) COVID-19 merupakan salah satu penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini awalnya tidak dikenal sebelum mulai wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Sehingga menyebabkan Negara kita Indonesia juga harus sangat waspada, sehingga menetapkan untuk melakukan kegiatan di rumah saja, serta harus *social distancing* untuk menjaga agar memperlambat penyebaran Covid-19.

Dengan adanya *social distancing* melakukan kegiatan dirumah saja aktivitas belajar mengajar diahlikan dari rumah atau yang dikenal dengan pembelajaran *Daring* (Dalam Jaringan). hal ini tentunya berdampak untuk orang tua, dimana orang tua harus menjadi pendamping pembelajaran pada anaknya di rumah dan menjadi guru untuk anaknya. Pembelajaran daring dapat efektif dengan ada yang persiapan dari sekolah dan orang tua. (Ayuni et al., 2020)

Pembelajaran *daring* sangat membutuhkan peran orang tua, Orang tua merupakan orang yang sangat berperan dalam membimbing anak. Untuk itu pemberian *scaffolding* banyak dilakukan oleh orang tua karena anak sekarang masih belajar di rumah. Tetapi masih ada orang tua yang belum mengerti dan juga memberikan *scaffolding* kepada anak saat mereka belajar dirumah. Ada beberapa orang tua yang membiarkan anak belajar sendiri tanpa adanya pemberian pijakan untuk anak. Untuk itu peneliti ingin meneliti bagaimana tahapan pemberian *scaffolding* untuk perkembangan kognitif anak usia (5-6) tahun.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Yulianingsih Dkk, 2020) dengan judul “Keterlibatan Orang tua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19” dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam

mendukung kegiatan pendampingan belajar anak dari rumah, orang tua berperan sebagai pembimbing, pendidik, penjaga, pengembang, dan pengawas anak pada saat melakukan pembelajaran dari rumah. Senada dengan penelitian yang dilakukan (Suprihatin & Rosita, 2020) dengan judul “Penerapan Teknik Scaffolding Sebagai Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Anak Usia (5-6) Tahun Di Tk Kristen Kadasituru Terpadu” dapat di simpulkan teknik *Scaffolding* ini berhasil dilakukan dengan cara guru memberikan contoh kepada siswa saat masuk kelas anak dibiasakan membuka, memasang dan merapikan sepatu sendiri, Jika anak kesulitan diarahkan untuk minta bantuan kepada guru. Pemberian *Scaffolding* yang diberikan ini berhasil meningkatkan kemandirian belajar anak. Dengan karakteristik pengajarannya guru memberikan bantuan sesuai tingkat kemampuan siswa, mengurangi bantuan tersebut sesuai perkembangan siswa, setelah itu memberikan tanggung jawab secara bertahap, menjelaskan pembelajaran dengan jelas, menjelaskan tujuan pembelajaran, menyediakan struktur, melakukan penilaian, siswa memilih sumber belajar sendiri, dan menghilangkan perasaan ragu-ragu.

Peneliti menemukan di lingkungan rumah RW. 004 Kelurahan Paku Sengkunyit OKU Timur mengenai tahapan pemberian *scaffolding* dilihat dari bidang kognitif. Peneliti melihat pada anak yang OGP yang berusia 6 tahun 2 bulan dimana orang tua OGP jarang sekali memberikan bantuan saat OGP mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugasnya membiarkan OGP untuk menyelesaikan tugas nya sendiri dikarenakan OGP mempunyai adik kecil yang masih rewel karena itulah ibu OGP dan ayah OGP sibuk bekerja karena itulah ibu OGP membiarkan OGP untuk mengerjakan tugasnya sendiri. Ada Juga RAK Dari sini peneliti melihat bahwa ada ketidak bersinambungan antara harapan peneliti dengan kenyataan yang ada.

Selanjutnya ada juga FA yang berusia 5 tahun 6 bulan dalam hal ini yang peneliti lihat bahwa FA ini orang tua nya jarang menjelaskan kembali materi atau tugas yang di berikan oleh guru FA tetapi ibu FA selalu memberikan bantuan terhadap FA saat FA kesulitan dalam mengerjakan tugasnya.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai tahapan pemberian *scaffolding* dilihat dari bidang kognitif pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Paku Sengkunyit Oku Timur dengan mengambil judul “Pemberian *Scaffolding* Untuk Anak Usia (5-6) Tahun Bidang Kognitif Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Paku Sengkunyit Oku Timur”

## **1.2 Permasalahan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, permasalahan penelitian ini adalah: berapa besar persentase pemberian *scaffolding* bidang kognitif yang dilakukan orang tua pada anak usia (5-6) tahun berkaitan dengan tahapan pemberian *scaffolding* pada masa pandemi Covid-19 di kelurahan Paku Sengkunyit Oku Timur.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari permasalahan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persentase pemberian *scaffolding* bidang kognitif yang dilakukan orang tua pada anak usia (5-6) tahun berkaitan dengan tahapan pemberian *scaffolding* pada masa pandemi Covid-19 di kelurahan Paku Sengkunyit Oku Timur.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca untuk meningkatkan tahapan pemberian *scaffolding* bidang kognitif untuk anak usia dini.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Orang Tua**



Dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan orang tua mengenai tahapan pemberian *scaffolding* bidang kognitif untuk anaknya pada masa pandemi Covid-19.

b. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan, pengetahuan dan memberikan informasi kepada peneliti selanjutnya sebagai referensi yang berkaitan dengan tahapan *scaffolding* untuk anak usia (5-6) tahun bidang kognitif selama pandemi Covid-19 serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. Z., & Maemonah. (2021). Efektivitas Meronce Daur Ulang Sampah dalam Optimalisasi Kecerdasan Kinestetik dan Matematik Anak di TK Mawar Bantengan. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(1), 59–72.
- Akollo, J. G., & Toisuta, M. E. (2020). Keterlibatan Orang Tua Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Selama Belajar Dari Rumah Di Masa Pandemi Covid-19. *Institutio: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 6(2), 63–74. <https://doi.org/10.51689/it.v6i2.236>
- Ayuni, D., Marini, T., Fauziddin, M., & Pahrul, Y. (2020). Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 414. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579>
- Cahyani, A. D., Yulianingsih, W., & Roesminingsih, M. (2021). Sinergi antara Orang Tua dan Pendidik dalam Pendampingan Belajar Anak selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 1054–1069. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1130>
- Cahyati, N., & Fatimah, S. E. (2022). 6055-20777-2-Pb. Keterlibatan Orang Tua Dalam Bidang Pendidikan Selama Pembelajaran Dari Rumah Nika, 6(01), 365–377.
- Candra, A. N., & Sofia, A. (2017). Gaya Pengasuhan Orang Tua pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 69–78.
- Damanik, S. H. (2016). Berdialog Dengan Ayah Sebagai Metode Stimulasi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 2(2), 2502–7166. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jhp/article/view/9422>
- Diana, I. N., & Susilo, H. (2020). Peserta Didik Di Kelompok Bermain Mambaul Ulum. *J+ Plus Unesa*, 9(2), 94. <https://jurnal.mahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-luar-sekolah/article/view/36184>
- Fadlillah. M (2017), *Bernain & Permainan Anak Usia Dini (2 ed)*. PT Fajar Interpratama Mandiri
- Fajriani, K., & Liana, H. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Pencampuran Warna Dengan Percobaan Sains Sederhana Di Tk Islam Silmi Samarinda. *PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 32–41. <https://doi.org/10.24903/pm.v4i1.394>
- fransiska. (2020). Peran Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Anak Usia 5-6 Tahun). *DUNIA ANAK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 15–27. <https://jurnal.stkipppersada.ac.id/jurnal/index.php/PAUD/article/view/926>
- Girsang, M. L., Shalihat, H. M., Panggabean, R. D., & Juliana, R. (2022). Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Usia 5-6 Tahun Selama Belajar Online Di Tk Swasta Talitakum Medan. 4(1).
- Hairiyah, S., & Mukhlis. (2019). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Permainan Edukatif. *Jurnal Kariman*, 7(2), 265–282. <https://doi.org/10.52185/kariman.v7i2.118>

- Hamun, Y., Laka, F., Fabianus, L., & Bosco, H. (2021). Peran Orang Tua Dalam Bimbingan Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Manggarai, Ntt (the Role of Parents in Guiding Children To Study During Covid-19 Pandemic in Manggarai District, Ntt). *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 2(1), 2021.
- Journal, E., & Whildan, L. (2021). *Permata : Jurnal Pendidikan Agama Islam Analisis Teori Perkembangan Kognisi Manusia Menurut Jean Piaget*. 2, 11–22.
- Khaeriyah, E., Saripudin, A., & Kartiyawati, R. (2018). Penerapan Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran Sains Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 102. <https://doi.org/10.24235/awlady.v4i2.3155>
- Kusumaningsih, C. (2018). Penerapan Pendekatan Scaffolding dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 7(2), 294–307.
- Larasati, Y., & Mampouw, H. L. (2018). Pemberian scaffolding untuk menyelesaikan soal cerita materi perbandingan senilai dan berbalik nilai. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 47–56. <https://doi.org/10.33654/math.v4i1.85>
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>
- Maulidina, R., Siwiyanti, L., & Zultiar, I. (2020). Upaya Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Metode Pencampuran Warna Sederhana. *Kependidikan Jurnal Utile*, VI(1), 100–110. <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/JUT/article/view/763>
- Mulyana, E. H., Gandana, G., & Muslim, M. Z. N. (2017). Kemampuan Anak Usia Dini Mengelola Emosi Diri Pada Kelompok B Di Tk Pertiwi Dwp Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. *Jurnal Paud Agapedia*, 1(2), 214–232. <https://doi.org/10.17509/jpa.v1i2.9361>
- Mustofa, H., Jazeri, M., Mu'awanah, E., Setyowati, E., & Wijayanto, A. (2021). *Strategi Pembelajaran Scaffolding Dalam Membentuk Kemandirian Belajar Siswa*. 1(April), 42–52.
- Nafia, N. R. (2020). Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini Dengan Peran Guru Dan Orang Tua. *Jurnal EL-SANTRY*, 1(1), 23–29.
- Nurhayati, S., & Husain, I. M. (2021). *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid 19 Melalui Eksplorasi Mainan Yang Ada Di Rumah*. *TILA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Din*, 1(2), 23–39.
- Nurjanah, Setyorini, Y., & Irma, C. N. (2020). Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Pembelajaran Daring AUD Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Islamic Early Childhood Education*, 5(1), 91–98.
- Nurtaniawati, N. (2017). Peran guru dan media pembelajaran dalam menstimulasi perkembangan kognitif pada anak usia dini. *Jurnal Tunas Siliwangi*, 3(1), 1–20. <http://www.e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/tunas-siliwangi/article/view/315>
- Oktaviani, N., Sri Rahayu, I., & Wahyuni, L. (2021). Strategi Orang Tua Dalam Mengajar Dan Mendidik Anak Dalam Pembelajaran Dirumah Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Assyifa' Ilmu Keperawatan Islami*, 6(2), 37–46. <https://doi.org/10.54460/jifa.v6i2.14>

- Pertiwi, D. A., Fitroh, S. F., & Mayangsari, D. (2018). Pengaruh Permainan Tradisional Engklek Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5(2), 86–100. <https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v5i2.4883>
- Pertiwi, L. K., Febiyanti, A., & Rachmawati, Y. (2021). Keterlibatan Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 19–30. <https://doi.org/10.17509/cd.v12i1.26702>
- Pratiwi, D. R., Drupadi, R., & Syafrudin, U. (2020). Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Perumahan Guru Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 89–97. <https://doi.org/10.23960/jpa.v6n2.22256>
- Primayana, K. H. (2020). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Berbantuan Media Kolase Pada Anak Usia Dini. *Purwadita: Jurnal Agama Dan Budaya*, 4(1), 91–100. <http://jurnal.stahmpukuturan.ac.id/index.php/Purwadita>
- Rahim, W., & Nurlailah. (2020). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Dan Huruf Konsonan Melalui Media Kartu Huruf Pada Anak Usia Dini Kelompok B Kb Puncak Mewatang Kecamatan Bungin Kabupaten Enrekang. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(1), 1–64. [http://www.nutricion.org/publicaciones/pdf/prejuicios\\_y\\_verdades\\_sobre\\_grasas.pdf%0Ahttps://www.cholesterolfamiliar.org/formacion/guia.pdf%0Ahttps://www.cholesterolfamiliar.org/wp-content/uploads/2015/05/guia.pdf](http://www.nutricion.org/publicaciones/pdf/prejuicios_y_verdades_sobre_grasas.pdf%0Ahttps://www.cholesterolfamiliar.org/formacion/guia.pdf%0Ahttps://www.cholesterolfamiliar.org/wp-content/uploads/2015/05/guia.pdf)
- Rif'atus Sholihah, W., & Yulianingsih, W. (2021). *Strategi Pendidikan Keluarga Selama Pandemi Pada Anak Usia Dini Di PAUD SKB Gudo Jombang*. 10(1), 338–347.
- Risma, D. (2020). *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusi*, 2(2), 448–455.
- Sari, R. (2017). *Paradigma Scaffolding : Alternative Learning Science As Stimulus Students Construction Linkungandi Sdit Lukmanul Hakim Langsa*. 4(1).
- Satrianingrum, A. P., & Prasetyo, I. (2020). Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 633. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.574>
- Septiani, M., Astuti, M., & Fitri, I. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling di Sekolah Dasar Islam*. 4, 2556–2560.
- Sit. M (2017), *Psikologi Perkembangan anak Usia Dini* (2 ed). PRENADA MEDIA GROUP
- Sumardi, S., Rahman, T., & Gustini, I. S. (2017). Peningkatan Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal Lambang Bilangan Melalui Media Playdough. *Jurnal Paud Agapedia*, 1(2), 190–202. <https://doi.org/10.17509/jpa.v1i2.9359>
- Sunaryo, Y., & Fatimah, A. T. (2018). Implementasi pendekatan kontekstual pada model pembelajaran scaffolding. *JP3M Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika*, 4(2), 87–96. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jp3m/article/view/YON42>
- Sunaryo, Y., & Fatimah, A. T. (2019). Pendekatan Kontekstual dengan Scaffolding untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 3(1), 66.

- <https://doi.org/10.33603/jnpm.v3i1.1468>
- Suprihatin, E., & Rosita, D. (2020). Penerapan Teknik Scaffolding Sebagai Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Kristen Kadasturu Terpadu. *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership*, 1(1), 34–55. <https://doi.org/10.47530/edulead.v1i1.17>
- Susanti, D. A. (2020). *Bimbingan orang tua dalam mengembangkan perilaku kemandirian anak usia dini*. 01, 35–56.
- Syafitri, O., Rohita, R., & Fitria, N. (2018). Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Lambang Bilangan 1 – 10 Melalui Permainan Pohon Hitung pada Anak Usia 4 – 5 Tahun di BKB PAUD Harapan Bangsa. *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 4(3), 193. <https://doi.org/10.36722/sh.v4i3.277>
- Triyanti, R. (2018). *METODE SCAFFOLDING BERBANTU MEDIA AUDIOVISUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PAUD*.
- Ulfah, M., Yanti, L., Adriani, P., & Soliyah, S. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pernikahan Dini. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 16(2), 177–185. <https://doi.org/10.31101/jkk.1901>
- Umaterate, W., Haryati, H., & Mahmud, N. (2020). Penerapan Media Gelas Angka Dalam Pengembangan Kemampuan Kognitif Anak Mengenal Lambang Bilangan 1-10. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 2(1), 16–29. <https://doi.org/10.33387/cp.v2i1.1954>
- Wardani, A., & Ayriza, Y. (2020). Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 772. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.705>
- Widianti, D., Purwadi, P., & Khasanah, I. (2019). Nilai-Nilai Kemandirian Anak Melalui Scaffolding Pad Usia 3-4 Tahun Di Kelompok Bermain Paud Taman Belia Candi Semarang. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 128–136. <https://doi.org/10.26877/paudia.v8i1.4040>
- Winarti, A. (2020). , Vol. II, No.2 September 2020. *Jurnal Pendidikan Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, II(2), 131–145.
- Wiresti, R. D. (2020). Analisis Dampak Work From Home pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 641. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.563>
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>
- Zuniar, R., & Tandos, R. (2021). *Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Guru Raudhatul Athfal Salman Al-Farisi*. 2(3), 1–6. <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimaspen/article/view/2051/845>

